

KM Barcelona Terbakar di Tengah Laut

Dari Halaman 1

telah diterjunkan ke lokasi kejadian untuk melakukan operasi evakuasi darurat dan penanganan lebih lanjut. Proses evakuasi dilakukan dalam kondisi cuaca cerah namun penuh kewaspadaan, mengingat arus laut yang cukup deras di sekitar lokasi kebakaran.

Peristiwa ini kembali menjadi sorotan atas keselamatan transportasi laut di perairan Indonesia, khususnya di jalur penyeberangan yang padat aktivitas warga dan wisatawan.

Tiga Orang Meninggal Dunia

Dalam insiden itu, seluruh penumpang

berhasil dievakuasi meski tiga orang dilaporkan meninggal dunia.

Korban selamat langsung dibawa ke Pulau Gangga II, wilayah berpenghuni terdekat di Kecamatan Likupang Barat. Sebagian lainnya berada di Pulau Serei, juga di wilayah Minahasa Utara.

Salah satu penumpang, Alwina Inang, mengaku panik dan syok saat kejadian.

"Peristiwanya sangat cepat. Sekitar pukul 12.00 WITA, ada yang teriak kebakaran di bagian belakang kapal, kami langsung panik," katanya.

Alwina merupakan istri dari Kasat Lant

Polres Kepulauan Talaud, Christian M. Ia menuturkan, saat itu sebagian besar penumpang sedang makan siang atau tidur.

"Saya lagi makan bersama keluarga dari Kasat Reskrim Talaud, tiba-tiba asap tebal masuk ke anjungan kapal. Kami langsung melompat ke laut," ujarnya.

Ia bersama suami, Kasat Reskrim Talaud, istri dan anaknya serta puluhan penumpang lainnya nekat terjun ke laut untuk menyelamatkan diri dari asap dan kobaran api.

"Kami bisa berenang dan bertahan sekitar satu jam di laut sebelum Tim SAR datang menolong," ungkapnya.(**bes/js**)

2 Kapal TNI AL Diterjunkan

Dari Halaman 1

Denih mengatakan, TNI AL melalui Lantamal VIII/ Manado juga mengajak nelayan sekitar untuk mengevakuasi korban kebakaran kapal.

Denih belum bisa menjelaskan dengan rinci penyebab terbakarnya kapal tersebut. Dia memastikan hingga saat ini proses evakuasi masih

berlanjut.

Kapal KM Barcelona yang terbakar di Perairan Talise, Kabupaten Minahasa Utara (Minut) pada Minggu (20/7) siang ini.

Kapal yang membawa penumpang dari Talaud menuju Kota Manado.

Kapal itu lalu terbakar saat di tengah perjalanan, memperlihatkan asap tebal yang menge-

pung kapal. Api itu berasal dari dek atas kapal.

Semua penumpang berhamburan ke luar untuk menyelamatkan diri. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

KM III Barcelona sendiri merupakan kapal yang mengangkut penumpang Rute Manado-Tahuna, Manado-Talaud dan rute kepulauan lainnya.(**cnni/js**)

UNRWA Desak Israel Buka Blokir Akses Masuk

Dari Halaman 1

menumpuk.

"UNRWA memiliki cukup makanan bagi seluruh populasi Gaza selama tiga bulan yang menumpuk di gudang penyimpanan—termasuk di Al Arish, Mesir—dan menunggu diizinkan masuk," menurut pernyataan badan tersebut di media sosial X, Sabtu (19/7).

Meski sudah siap dengan pasokan dan sistem logistik yang dimiliki, UNRWA menyatakan bahwa akses masuk bagi badan tersebut masih diblokir.

"Buka gerbangnya, akhiri pengepungan, izinkan UNRWA melakukan tugasnya dan menolong mereka yang membutuhkan, termasuk di antaranya satu juta anak-anak," demikian seruan langsung badan PBB tersebut dalam ujung pernyataannya.

Sudah hampir 59.000 warga Palestina di Gaza, sebagian besar adalah perempuan dan anak-anak, tewas akibat agresi Zionis Israel.

Militer Zionis juga memblokir penuh akses bantuan kemanusiaan ke Gaza sejak 2 Maret lalu, sehingga memutus pasokan makanan, obat-obatan, dan bantuan lain bagi lebih dari dua juta warga Palestina di wilayah kantong tersebut.

Israel baru mengizinkan sedikit bantuan kemanusiaan masuk ke Gaza pada akhir Mei,

itu pun setelah menghadapi tekanan besar dari komunitas internasional. Namun demikian, Israel tidak memberikan akses bantuan tersebut kepada UNRWA.

Rezim Zionis justru menguasai operasional pusat penyaluran bantuan kepada Yayasan Kemanusiaan Gaza (GHF) yang kontroversial. Ratusan warga Gaza telah tewas menyusul insiden-insiden yang terjadi di pusat bantuan organisasi tersebut.

Sementara, seorang bayi Palestina meninggal karena kelaparan di Gaza ketika Israel mempertahankan blokade pasokan bantuan. Bayi berusia 35 hari itu meninggal karena kekurangan gizi di Rumah Sakit al-Shifa di Kota Gaza, kata direktur Muhammad Abu Salmiya kepada Aljazirah. Bayi yang tidak disebutkan namanya itu adalah salah satu dari dua orang yang meninggal karena kelaparan di fasilitas tersebut pada hari Sabtu.

Kematian tersebut terjadi ketika Kementerian Kesehatan Gaza memperingatkan bahwa bantolan gawat darurat rumah sakit kewalahan dengan jumlah orang yang kelaparan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan para pejabat mengatakan bahwa 17.000 anak-anak di Gaza menderita kekurangan gizi yang parah.

Sementara itu, militer Israel terus menggempur Jalur Gaza, dengan sumber-sumber medis melaporkan bahwa sedikitnya 116 orang terbunuh di daerah kantong tersebut sejak subuh,

termasuk 38 orang yang ditembak mati ketika sedang mencari makanan di tempat bantuan yang dikelola oleh Gaza Humanitarian Foundation (GHF) yang didukung oleh Amerika Serikat (AS).

Juru bicara badan pertahanan sipil Mahmud Bassal mengatakan bahwa kematian tersebut terjadi di dekat sebuah lokasi di barat daya Khan Yunis dan pusat lainnya di barat laut Rafah, keduanya di Gaza selatan, dan mengaitkan kematian tersebut dengan "tembakan Israel".

Kementerian Kesehatan mengatakan hampir 900 warga Palestina telah terbunuh oleh pasukan Israel dan kontraktor militer swasta di dekat lokasi GHF yang berbahaya sejak yayasan tersebut mulai mendistribusikan bantuan pada akhir Mei lalu, dengan membuka empat titik yang menggantikan sekitar 400 titik yang dikelola oleh badan-badan dan badan-badan amal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Saksi mata Mohammed al-Khalidi mengatakan kepada Aljazirah bahwa tembakkan yang dilepaskan ke arah para pencari bantuan pada hari Sabtu "dimaksudkan untuk membunuh".

"Tiba-tiba, kami melihat jip-jip datang dari satu sisi dan tank-tank dari sisi lain, dan mereka mulai menembaki kami," katanya. Saksi lain, Mohammed al-Barbary, yang sepuhnya tewas dalam penembakan tersebut, mengatakan bahwa lokasi GHF adalah "jebakan maut".(**rep/js**)

'Sleeping Prince' Arab Saudi Meninggal usai

Dari Halaman 1

"The Sleeping Prince" selama ini.

Kematian Alwaleed diumumkan oleh ayahnya, Pangeran Khaled bin Talal, di-lansir Saudi Gazette, Sabtu (19/7). Jenazah Alwaleed akan disalatkan di Masjid Imam Turki bin Abdullah di Riyadh.

Alwaleed koma sejak 2005 setelah kecelakaan mobil di London. Tragedi itu menimpanya saat menjadi mahasiswa di Akademi Militer di London.

Setelah kecelakaan tragis itu, Alwaleed dirawat di King Abdulaziz Medical City. Selama itu pula dia hidup dalam koma dan dibantu alat medis.

Kisah "The Sleeping Prince" menarik simpati dari masyarakat dunia. Jutaan orang menantikan kisah kesembuhan Alwaleed dari waktu ke waktu.

Selama 20 tahun, Khaled menolak pencabutan alat-alat dukungan kehidupan untuk anaknya. Dia meyakini masih ada harapan bagi putranya untuk pulih.

Sempat ada tanda-tanda pemulihan pada 2019. Kala itu, Alwaleed membuat gerakan kecil, seperti mengangkat jari atau menggerakkan kepala. Meski begitu, tidak ada kemajuan pemulihan sejak saat itu.

Alwaleed adalah cicit dari Raja Abdulaziz, pendiri Kerajaan Arab Saudi. Status cucu dari Pangeran Talal bin Abdulaziz membuat Alwaleed sebagai bagian dari garis keturunan langsung keluarga kerajaan.(**cnni/js**)

Prabowo Pimpin Rapat Terbatas

Dari Halaman 1

yang akan diluncurkan hari ini.

Rapat terselenggara di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Terlihat hadir di lokasi Jaksa Agung ST Burhanuddin, Mensesneg Prasetyo Hadi hingga Seskab Teddy Indra Wijaya. Pun rapat ini juga diikuti secara daring oleh Menteri Koperasi Budi Arie, Menteri Koordinator Bidang Pangan (Menko) Zulkifli Hasan (Zulhas) hingga Wamenkop RI Ferry Juliantono.

"Di hari Minggu siang ini, Presiden Prabowo Subianto menggelar rapat terbatas bersama sejumlah Menteri Kabinet Merah Putih, di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta," tulis keterangan Sekretariat Kabinet dilansir Minggu (20/7/2025).

Ratas tersebut membahas sejumlah isu strategis dari mulai kesediaan bahan pangan beras hingga pembangunan percepatan kampung

nelayan. Prabowo juga menyinggung kesiapan Koperasi Desa Merah Putih di sejumlah wilayah RI.

"Sebelum melakukan beberapa agenda di minggu depan, ratas ini dilaksanakan untuk membahas berbagai isu strategis, seperti ketersediaan beras dan bahan pangan, hingga percepatan pembangunan kampung nelayan," ujar akun Seskab.

"Selain itu, dibahas juga mengenai kesiapan Koperasi Desa Merah Putih di berbagai daerah di Indonesia, pelaksanaan inisiatif pemberian pendidikan lanjutan kepada para ekonom muda, serta sejumlah program prioritas pemerintah lainnya," tambahnya.

Peluncuran kelembagaan 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih menjadi tonggak penting dalam mewujudkan kemandirian ekonomi rakyat, sebuah inisiatif besar yang diinisiasi langsung oleh Presiden Republik Indonesia.

Capaian ini tak lepas dari kerja serius dan

kolaborasi solid Tim Satgas Koperasi Merah Putih yang terdiri dari unsur lintas kementerian, di antaranya Kementerian Koordinator Pangan, Kementerian Koperasi, Kementerian Desa, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, Kementerian Hukum, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Nasional, Kementerian Sosial, Kementerian BUMN, Kementerian Komunikasi dan Digital, Badan Pangan Nasional, Badan Gizi Nasional, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, para gubernur, serta para bupati dan wali kota.

Selain itu, pelaksanaan program ini juga berkolaborasi dengan sejumlah BUMN, seperti PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero), Bank Mandiri, Bank BRI, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Bank Syariah Indonesia, Pos Indonesia, PT Telkom Indonesia, InJourney, ID FOOD, dan Bulog.(**det/js**)

Bertemu Ayahnya

Dari Halaman 1

Denai, tiga hari yang lalu menemukan Junior yang sedang terbaring di pelataran swalayan Indomaret di kawasan Bromo, Medan.

Kepada Bu Ain, bocah malang itu meminta makanan. Ia mengaku sudah dua hari tak makan. Matanya berkaca-kaca menahan lapar.

Bu Ain iba. Ia lalu menanyakan keberadaan keluarga Junior. Saat itulah terungkap cerita kalau Junior terpisah dengan bapaknya sejak tiga bulan silam.

"Saat itu dia mengaku berasal dari Bali, dan dibawa ayahnya kemari (Medan) untuk urusan keluarga. Tapi tiba-tiba ia terpisah dengan ayahnya. Tak tahu dia apa sebabnya," tutur Bu Ain, yang selanjutnya membawa Junior ke rumahnya.

Singkat cerita, Bu Ain meminta bantuan kepada awak media agar dapat membagikan kisah bocah malang ini, berharap Junior bisa kembali berkumpul dengan orangtuanya.

Laporan Polisi

Cerita bocah malang ini viral. Polsek Medan Kota yang ternyata sebelumnya menerima laporan dari Jhonny Aladdin Silalahi, ayahnya Junior, menghubungi Bu Ain.

Laporan itu teregister dengan Nomor : I/GANGGUAN/B/13/V/1/2025/SPKT/POLSEK MEDAN KOTA/POL-RESTARES MEDAN/POLDA SUMATERA UTARA.

Sang ayah, menurut Anggota Polsek Medan Kota, setiap 3 hari sekali selalu menghubungi untuk menanyakan perkembangan laporannya.

"Anggota Polsek Medan Kota menghubungi saya, dan mengirimkan alamat keluarga Junior," ucap Ain, yang selanjutnya mengantarkan Junior ke alamat yang dimaksud, Minggu (20/7/2025).

Malang tak dapat ditolak, setibanya di rumah keluarga Junior di Desa Limau Manis, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Junior disambut jasad dingin sang ayah yang terbaring kaku di peraduan. Minggu dini hari, pukul 01.00 WIB, sang ayah menghembuskan nafas terakhir karena sakit yang dideritanya. Isak tangis pun menghiasi pertemuan yang mengharukan itu.

Pihak keluarga Junior pun mengucapkan terima kasih kepada Bu Ain yang telah merawat Junior selama terpisah dengan keluarganya.(**A-10**)

Driver Ojol Akan

Dari Halaman 1

Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), Jakarta, Sabtu (19/7).

- Berikut 5 tuntutan driver online pada aksi 21 Juli:
1. Negara hadirkan UU Transportasi Online/PERPPU
 2. Biaya aplikasi 10% harga mati
 3. Regulasi tarif antaran barang dan makanan
 4. Audit investigatif aplikator
 5. Hapus aceng, slot, double order, hemat, member-member dan lainnya, dikembalikan semua menjadi driver reguler.(**det/js**)



Lelang Jabatan di Sumut

Dari Halaman 1

Hal pertama yang patut dikritisi adalah penggunaan istilah "lelang jabatan". Meski telah menjadi istilah populer di ruang publik, kata "lelang" mengandung makna problematis. Ia cenderung memunculkan citra transaksional—seakan jabatan bisa dimenangkan oleh mereka yang mampu "membayar lebih mahal". Ini tentu bertentangan dengan semangat reformasi birokrasi yang mengedepankan integritas, kompetensi, dan keadilan.

Lebih tepat bila digunakan istilah "seleksi terbuka jabatan pimpinan tinggi", sebagaimana istilah resmi dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Penggunaan istilah yang tepat bukan hanya masalah semantik, tetapi penting untuk membangun persepsi publik yang sehat terhadap proses seleksi birokrasi.

Namun lebih dari sekadar istilah, publik berhak mempertanyakan substansi dari proses seleksi: sejauh mana seleksi ini benar-benar terbuka dan bebas dari intervensi politik? Kita tahu, dalam praktiknya, proses pengisian jabatan struktural di pemerintahan daerah seringkali tidak steril dari tarik-menarik kepentingan, baik kepentingan politik maupun relasi personal antara kepala daerah dan calon pejabat.

Jika seleksi hanya dijalankan sebagai formalitas administratif belaka, sementara nama-nama pemenang sudah ditentukan jauh sebelum tahapan dimulai, maka semangat transparansi dan meritokrasi hanya menjadi jargon kosong. Proses seperti ini hanya akan memperpanjang daftar pejabat birokrasi yang tidak berani kritis, hanya loyal pada atasan, dan kurang memiliki visi pelayanan publik.

Oleh karena itu, seleksi tujuh jabatan eselon II di Pemprov Sumut ini adalah ujian integritas, bukan hanya bagi para calon pejabat, tetapi juga bagi panitia seleksi, Sekda, bahkan Gubernur. Kredibilitas birokrasi daerah akan sangat ditentukan oleh proses ini. Jika dilaksanakan secara profesional dan akuntabel, maka Pemprov Sumut bisa menjadi contoh baik dalam praktik reformasi birokrasi di daerah.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memastikan seluruh tahapan seleksi diumumkan secara terbuka dan dapat diakses publik. Nama-nama peserta yang lolos administrasi, hasil asesmen kompetensi, serta rekam jejak integritas harus menjadi bagian dari informasi yang dapat diverifikasi. Di sinilah pentingnya pengawasan masyarakat sipil, media, dan akademisi dalam mengawal proses ini dari awal hingga akhir.

Keterlibatan lembaga independen juga sangat diperlukan untuk menghindari konflik kepentingan. Pansel harus diisi oleh figur yang kredibel, tidak terafiliasi secara politik, dan memiliki integritas moral yang tinggi. Jika proses seleksi dapat dikawal dengan baik, maka hasilnya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan Sumatera Utara.

Lebih jauh lagi, publik perlu memahami bahwa jabatan struktural bukanlah "hadiah loyalitas", tetapi amanah pelayanan. Setiap jabatan tinggi pratama adalah posisi strategis yang akan memengaruhi kebijakan daerah, tata kelola anggaran, dan kualitas pelayanan publik. Maka, memilih pemimpin birokrasi harus berdasarkan kapasitas, rekam jejak, dan keberanian moral, bukan hanya faktor kedekatan.

Akhirnya, kita berharap seleksi jabatan kali ini menjadi momen untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap birokrasi daerah. Jika proses ini dilakukan dengan sungguh-sungguh, Pemprov Sumut tidak hanya akan mendapatkan pejabat yang kompeten, tetapi juga membuktikan bahwa birokrasi bisa menjadi tulang punggung pembangunan, bukan sekadar alat politik.

